

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis *scene* pada bab IV yang menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Penulis menyimpulkan bahwa konsep *signifier* dan *signified* dalam film “Noktah Merah Perkawinan” karya Sabrina Rochelle. Adalah penanda dan petanda merupakan satu kesatuan dari tanda. Penanda yang berupa bentuk sedangkan petanda merupakan konsep. Dengan demikian, keduanya akan membentuk sebuah tanda yang memiliki arti atau makna, memaknai sebuah tanda melalui pemaknaan dalam dua hal, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Dalam film Noktah Merah Perkawinan ditemukan 33 dari 90 *scene* dialog yang teridentifikasi memiliki tanda dan makna, Kemudian terdapat 8 relasi tanda yang dimaknai sebagai Edukasi Pernikahan bagi generasi Z. Berikut 8 relasi tanda yang dimaknai sebagai Edukasi Gen Z terkandung dalam film Noktah Merah Perkawinan:

1. Komunikasi, dalam menjalin suatu hubungan tentunya nilai komunikasi sangat menjadi peran yang penting antara satu sama lain, di dalam film “Noktah Merah Perkawinan” sangat jelas bahwa pentingnya nilai dari komunikasi, karena komunikasi yang buruk akan mengantarkan kita pada awal masalah.
2. Intervensi Orangtua, pernikahan di Indonesia pada umumnya tidak hanya menyatukan antara suami dan istri saja, namun kebanyakan orang tua masih

ikut campur dalam rumah tangga anaknya, maka dari itu sebisa mungkin untuk tetap menjaga dan membatasi apa yang menjadi privasi di dalam rumah tangga bersama pasangan.

3. Jenuh, sikap ini tentunya dimiliki oleh setiap individu, akan tetapi dalam menjalin hubungan kita harus bisa manage rasa jenuh tersebut.
4. Kesehatan mental anak, dalam film “Noktah Merah Perkawinan” Ambar dan Gilang tidak hanya memikirkan perasaannya sendiri, tetapi sangat memikirkan perasaan dan kesehatan mental anak-anaknya.
5. Kejujuran, hal ini menjadi hal yang sangat penting dalam berpasangan maupun berkeluarga, karena pemicu masalah pada umumnya berawal dari kebohongan.
6. Kesetiaan, setia pada pasangan adalah hubungan cinta tentang perasaan, pikiran dan komitmen pada pasangan, kesetiaan merupakan satu diantara kualitas terpenting yang dimiliki.
7. Kesadaran, setiap manusia tentunya harus memiliki kesadaran masing-masing, seperti sama halnya dengan kesadaran saat sudah memiliki hubungan berpasangan, kesadaran yang dimaksud adalah kesadaran akan baik buruknya apa yang harus dilakukan.
8. Keadilan, dalam menjalin hubungan pasangan maupun keluarga tentunya dibutuhkan keadilan, baik dengan pasangan, anak, maupun orang tua.



B. SARAN

Selain kesimpulan, dalam bab ini peneliti akan mencoba memberi beberapa masukan kepada khalayak yang terlibat sekarang dalam pembuatan karya ilmiah ini dan bahkan yang akan datang untuk menjadi bahan referensi kelak.

Adapun saran yang akan disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing dalam setiap langkah agar pengerjaan karya ilmiah ini berjalan dengan lancar. Pembimbing adalah guru yang akan terus memandu dan terus memberikan masukan serta pengetahuan baru pada karya ilmiah yang sedang kita kerjakan. Pembimbing adalah orang yang mempunyai banyak pengalaman bahkan juga pengetahuan yang mumpuni dalam pengerjaan karya ilmiah ini, oleh karena itu sudah sepatutnya etika, sopan santun kita harus terus kita jaga, karena peran pembimbing ini sehingga akan sangat penting bagi kelangsungan kelancaran pembuatan karya ilmiah ini.
2. Bagi mahasiswa jurusan televisi dan film diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya di bidang film baik teori maupun praktek. Diharapkan juga agar tetap aktif untuk belajar dan menonton film, agar kemampuan menganalisis dan mengapresiasi terhadap film yang dimiliki dapat terus berkembang.
3. Untuk para penonton dan penikmat film khalayak Indonesia khususnya generasi Z agar selalu memberikan apresiasi dan menerima pesan-pesan yang ada di dalam film secara baik dan benar. Karena dengan mengambil pesan moral dan makna yang ada di film, kita sebagai generasi Z dapat menjadikan pesan-pesan

yang disampaikan menjadi edukasi pada diri kita sendiri maupun edukasi pada orang lain.

4. Sudah sepatutnya uraian dalam tulisan ini tidak hanya kritik ilmiah bagi penulis dan pembaca, tetapi dapat memberikan hikmah ilmiah dan dapat dijadikan pelajaran berharga dalam menyikapi permasalahan dalam kehidupan.



DAFTAR PUSTAKA

Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2006. *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Kepel Press.

Abdullah A. 2018. *Filsafat Hermeneutika Dan Semiotika*. Sulawesi Tengah: Mitra Edukasi

Alek, Sobur. 2001. *Analisis teks: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja.

Alex. Sobur 2008, *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Alfathoni dan Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ariatama & Muhlisiun. 2008. *Job Description pekerja film*. Jakarta: FFTV IKJ

Arif, B. 2018. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang, Jatim: Intrans Publishing.

Armantono dan Suryana. 2013. *Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. DKI Jakarta: Fakultas Film dan Televisi-IKJ

Effendy, Onong Uchjana, 1986. *Dimensi Dimensi Komunikasi*, Bandung : Alumni.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Endraswara, S. 2016. *Metodelogi Penelitian Posmodernisme Sastra*. Center for Academic Publishing Service.

Indiwan, S. 2018. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- J. Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lutters, Elizabeth 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo
- Mabruri Anton, KN, 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Non-Drama, News, & Sport*, Jakarta:PT Grasindo.
- Misbach. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Munadhi, yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung persada
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian Pustaka.
- Pratista, H. 2017. *Memahami Film*. Sanggrahan Wedomartani Ngemplak Sleman DIY: Montase Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, R. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sumarno Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Penerbit
Pustaka.



Webtografi

- Airlangga, U. 2021. “*Perlunya Edukasi Pranikah Bagi Pasangan Calon Pengantin*”.<https://Fkm.Unair.Ac.Id/Perlunya-Edukasi-Pranikah-Bagi-Pasangan-Calon-Pengantin/>
- Azhari, F., 2017. Representasi Pesan Persahabatan dalam film 5cm (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure). (Universitas Riau).
- Binus University. (2022, Oktober). *Pelajaran Dari Film “Noktah Merah Perkawinan”*.<https://Psychology.Binus.Ac.Id/2022/10/09/Pelajaran-Dari-Film-Noktah-Merah-Perkawinan/>
- Brain Academy. 2022, Agustus. *Mengenal Gen Z, Generasi Yang Dianggap Manja*.
<https://Www.Brainacademy.Id/Blog/Gen-Z>
- Damanik, F. B. 2022. *Persepsi Generasi Z Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (Universitas Medan Area).
- Fanani, Fajriannoor 2013. Vol V. Semiotika Strukturalisme Saussure. Ilmu Komunikasi Universitas Semarang.
- Halid, R., 2019. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Pada Novel Manjali dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Holly Schroth. 2019. Are You Ready for Gen Z in the workplace?. Haas School of Business, University of California Berkeley.
- Illahi, R., & Haryanti, Y. 2021. *Pesan Moral Dalam Film Menolak Diam* (Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- JDIH BPK RI. Undang-undang (UU) Republik Indonesia No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/47406/uu-no-1-tahun-1974>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online, dikutip dari <https://kbbi.web.id/karakteristik>
- Wibawa, M., & Natalia, R. 2021. Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand de Saussure pada film “Berpayung Rindu” Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia.
- Noktah Merah Perkawinan (Film). (2023, Januari 20). Di *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*.

